

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

RA Al-Chusnaniyah merupakan sekolah yang terletak di kawasan religi Sunan Ampel Surabaya. RA Al-Chusnaniyah berada di Jalan Nyamplungan 141 Surabaya. Merupakan sekolah Islam yang selalu berinovasi dalam mencetak anak didik agar berprestasi dan berakhlakul karimah. Meskipun RA Al-Chusnaniyah berada di kawasan padat wisatawan, tetapi tidak perlu diragukan kenyamanan dan pengawasan terhadap anak didik. Lulusan RA Al-Chusnaniyah tidak hanya dibekali pengetahuan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SD/ MI), tetapi juga pendidikan karakter yang berlandaskan ajaran agama Islam. Dengan dibekali pengetahuan tentang agama, maka dapat menjadi dasar bagi para anak didik untuk menghadapi perjalanan hidupnya di kemudian hari.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode dan instrumen yang telah penulis tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data –data yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi pada subyek penelitian yang penulis laksanakan di RA Al Chusnaniyah Kecamatan semampir Surabaya. Didalam deskripsi data penulis menggunakan metode deskriptif yang berarti metode pengambilan kesimpulan hasil observasi dan interview pada guru mengenai kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di RA Al Chusnaniyah Kecamatan semampir Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif, adapun alat pengumpul data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang dianalisis dalam penelitian ini adalah media kartu angka bergambar yang di terapkan oleh guru dan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di RA Al Chusnaniah Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian di RA Al Chusnaniah Surabaya dapat diuraikan bahwa penerapan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan.

Hasil Observasi yang penulis lakukan bahwa untuk memulai permainan guru selalu menyiapkan alat dan bahan ketika memulai permainan. Langkah-langkah dalam penggunaan media kartu angka bergambar sebagai berikut:

1. Guru menunjukkan gambar bilangan kartu angka bergambar sesuai tema pembelajaran mengenal lambang bilangan
2. Guru menyiapkan dan membagikan kartu angka bergambar
3. Guru menunjukkan kartu angka bergambar
4. Anak mencoba bermain kartu angka bergambar sesuai dengan jumlah gambar
5. Membiarkan anak mencoba untuk memasang kartu bergambar dengan angka yang ada di belakang gambar
6. Membuat urutan bilangan dengan benda-benda
7. Anak menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda
8. Anak membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama dan tidak sama jumlahnya,
9. Guru menunjukkan angka tanpa gambar, kemudian anak diminta untuk menunjukkan angka tersebut lalu guru menempelkan pada papan tulis.

Hasil observasi yang penulis lakukan bahwa sebelum memulai permainan tentunya guru memberitahu aturan permainan dalam setiap permainan. Guru selalu memberi semangat kepada anak ketika belajar kartu angka bergambar tujuannya agar anak mau belajar mengenal lambang bilangan. Di akhir kegiatan guru mengevaluasi kegiatan yaitu guru menanyakan kepada anak tentang media kartu angka bergambar. Hal yang perlu diperhatikan melalui kemampuan belajar mengenal lambang bilangan dengan media kartu angka bergambar.

Tabel 4.1. Hasil Observasi Penggunaan Kartu Angka Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al Chusnaniah Kecamatan Semampir Surabaya

No.	Nama Anak	Indikator Kemampuan mengenal lambang bilangan				Skor	Nilai Mutu
		Memasang kartu bergambar dengan bilangan	Mengurutkan pola benda sesuai bilangan	Menyebutkan lambang bilangan	Menyusun kartu angka bergambar dari lambang bilangan		
1	AAS	3	2	2	2	9	BSH
2	AU	1	2	1	3	7	MB
3	DR	1	3	2	3	9	BSH
4	FM	2	4	3	2	11	BSH
5	HAD	1	1	1	1	4	BB
6	IH	2	2	3	4	11	BSH
7	KA	3	2	3	1	9	BSH
8	MHA	2	1	2	2	7	MB
9	MH	3	4	3	3	13	BSB
10	NS	2	3	2	1	8	MB
11	RA	2	3	2	2	9	BSH
12	RF	3	3	3	4	13	BSB
13	RP	2	2	3	2	9	BSH
14	RR	2	1	2	3	8	MB
15	MU	2	2	4	3	11	BSH

Keterangan:

BB: 1	(Belum Berkembang)	Hasil Skor	0-4
MB: 2	(Mulai Berkembang)	Hasil Skor	5-8
BSH: 3	(Berkembang Sesuai Harapan)	Hasil Skor	9-12
BSB: 4	(Berkembang Sangat Baik)	Hasil Skor	13-16

Berdasarkan data di atas kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di RA Al Chusnaniah Surabaya terdapat 15 anak dengan hasil penilaian sebagai berikut: anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 1 anak, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) ada 9 anak, yang mulai berkembang (MB) ada 4 anak dan anak yang belum berkembang (BB) ada 1 anak. Hasil observasi akhir kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini melalui media kartu angka bergambar di RA Al Chusnaniah Surabaya dideskripsikan penulis lebih rinci mengenai analisis penggunaan kartu angka bergambar anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak sebagai berikut:

1. Analisis penggunaan kartu angka bergambar AAS dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Mulai Berkembang” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “mulai berkembang” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan AAS melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.
2. Analisis penggunaan kartu angka bergambar AU dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Belum Berkembang” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Mulai Berkembang” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Belum Berkembang” dan pada

tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Berkembang Sesuai Harapan” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan AU melalui media kartu angka bergambar yaitu “Mulai Berkembang”.

3. Analisis penggunaan kartu angka bergambar DR dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Belum Berkembang” pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Mulai Berkembang” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Berkembang Sesuai Harapan” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan DR melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.
4. Analisis penggunaan kartu angka bergambar FM dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Berkembang Sangat Baik” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Mulai Berkembang” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan FM melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

5. Analisis penggunaan kartu angka bergambar HAD dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Belum Berkembang” dan pada bagian Mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Belum Berkembang” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Belum Berkembang” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Belum Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan HAD melalui media kartu angka bergambar yaitu “Belum berkembang”.
6. Analisis penggunaan kartu angka bergambar IH dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Mulai Berkembang” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Mulai Berkembang” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Berkembang Sangat Baik” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan IH melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.
7. Analisis penggunaan kartu angka bergambar KA dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Mulai Berkembang” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Berkembang Sesuai Harapan”

dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan KA melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

8. Analisis penggunaan kartu angka bergambar MHA dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Mulai Berkembang” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Belum Berkembang” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Mulai Berkembang” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan MHA melalui media kartu angka bergambar yaitu “Mulai Berkembang”.
9. Analisis penggunaan kartu angka bergambar MH dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Berkembang Sangat Baik” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Berkembang Sesuai Harapan” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan MH melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

10. Analisis penggunaan kartu angka bergambar NS dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Mulai Berkembang“ dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Mulai Berkembang” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Belum Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan NS melalui media kartu angka bergambar yaitu “Mulai Berkembang”.
11. Analisis penggunaan kartu angka bergambar RA dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Mulai Berkembang” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Mulai Berkembang” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan RA melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.
12. Analisis penggunaan kartu angka bergambar RF dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Berkembang Sesuai Harapan“ dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Berkembang Sesuai

Harapan” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Berkembang Sangat Baik” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan RF melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

13. Analisis penggunaan kartu angka bergambar RP dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Belum Berkembang” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Belum Berkembang” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Mulai Berkembang” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan RP melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.
14. Analisis penggunaan kartu angka bergambar RR dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Mulai Berkembang” dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Belum Berkembang” selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Mulai Berkembang” dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Berkembang Sesuai Harapan” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan RR melalui media kartu angka bergambar yaitu “Mulai Berkembang”.

15. Analisis penggunaan kartu angka bergambar MU dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada tahap memasang kartu bergambar dengan bilangan “Mulai Berkembang“ dan pada bagian mengurutkan pola benda sesuai bilangan “Mulai Berkembang“ selanjutnya pada tahap menyebutkan lambang bilangan “Berkembang Sesuai Harapan“ dan pada tahap menggunakan lambang bilangan dalam menghitung “Berkembang Sesuai Harapan” sehingga tingkat akhir pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan MU melalui media kartu angka bergambar yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan dalam bentuk wawancara bahwa guru menciptakan hubungan yang baik serta melakukan pendekatan terhadap anak, untuk mengajak anak dalam mengenal lambang bilangan. Media kartu angka bergambar diterapkan anak di kegiatan awal pembelajaran. Anak-anak berbaris diluar kelas, guru mengkondisikan anak saat bermain, guru menjelaskan cara bermain dan mempraktekan bermain kartu angka bergambar, anak-anak satu persatu mencoba bermain kartu angka bergambar dan anak lain menyemangatnya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu seorang guru yang ada di RA Al Chusnaniah Kecamatan Semampir Surabaya bahwa pendidik harus selalu kreatif dalam menerapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas guna pengembangan anak khususnya pengembangan kognitif anak. Adapun hasil wawancara dengan guru RA Al Chusnaniah Surabaya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Guru RA Al-Chusnaniah Surabaya dalam Penggunaan Kartu Angka Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun.

Lembar Wawancara Guru	
Pertanyaan Penulis	Hasil Wawancara Penulis
1. Waktu guru menyampaikan pembelajaran dengan metode pembelajaran kartu angka bergambar anak lebih mudah memahami konsep tersebut?	Pada saat guru menyampaikan pembelajaran dengan metode pembelajaran kartu angka bergambar anak lebih mudah memahami konsep tersebut sehingga kemampuan mengenal lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan.
2. Saat guru memberikan tugas menggunakan metode pembelajaran dengan kartu angka bergambar pembelajaran di kelas, apakah anak dapat mengerjakan tugas tersebut?	Pada saat guru memberikan tugas menggunakan metode pembelajaran dengan kartu angka bergambar waktu pembelajaran di kelas sebagian besar anak dapat mengerjakan tugas tersebut dengan baik dan benar
3. Anak dapat mengulang kembali pembelajaran dengan menggunakan kartu angka bergambar yang telah dijelaskan guru?	Anak dapat mengulang kembali pembelajaran dengan menggunakan kartu angka bergambar yang telah dijelaskan guru sehingga kemampuan mengenal bilangan anak meningkat
4. Jika anak mengalami kesulitan dalam belajar di kelas, anak mau diajak berdiskusi dengan dengan gurunya tentang materi yang diberikan?	Pada saat anak mengalami kesulitan dalam belajar di kelas anak mau diajak berdiskusi dengan dengan gurunya tentang materi yang diberikan khususnya mengenal lambang bilangan sehingga anak berkembang sesuai kemampuan anak
5. Apakah saat memberikan pelajaran kartu angka bergambar di kelas, anak akan mengikuti gerakan dan ucapan yang dicontohkan guru?	Saat memberikan pelajaran kartu angka bergambar di kelas, anak dapat mengikuti gerakan dan ucapan yang dicontohkan guru sehingga kemampuan mengenal bilangan anak sudah berkembang sesuai kemampuan
6. Apakah anak mampu menyebutkan bilangan dan gambar sesuai dengan yang ditunjukkan oleh guru?	Anak mampu menyebutkan bilangan dan gambar sesuai dengan yang ditunjukkan oleh guru sehingga anak sudah berkembang sesuai harapan.
7. Apakah anak mampu mengerjakan tugas untuk dikerjakan di rumah?	Anak mampu mengerjakan tugas untuk dikerjakan di rumah sehingga PR yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik dan benar.

B. Pembahasan

Berkaitan analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif akan peneliti uraikan hasil observasi dan wawancara dari penerapan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak di RA Al Chusnaniah Surabaya. Guru memilih media kartu angka yang ingin dicapai sesuai program mengenal bilangan yang sudah ada, guru merencanakan atau menyediakan media kartu angka bergambar atau bahan ajar yang akan disampaikan, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu angka, guru mengulangi materi dari kegiatan pembelajaran kartu angka, guru melaksanakan Evaluasi terhadap kegiatan perkembangan kemampuan mengenal bilangan melalui pembelajaran kartu angka.

Menurut Sudaryanti (2006: 16) belajar bilangan bagi anak usia dini bukan berarti belajar yang menuntut anak untuk mampu berhitung sampai seratus, seribu, atau bahkan menuntut anak untuk memahami operasi matematika yang rumit. Belajar bilangan untuk anak usia dini, lebih kepada pengenalan konsep bilangan dan simbol dari suatu bilangan. Mengenal bilangan bukan hanya mengenal bentuk dari bilangan akan tetapi mengenal makna dari bilangan tersebut. Pengenalan lambang bilangan tidak hanya sekedar mengenal lambang dari suatu bilangan, akan tetapi anak mampu mengetahui makna atau nilai dari suatu bilangan. Jadi kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kesanggupan untuk mengetahui simbol yang melambangkan banyaknya benda.

Guru dalam kegiatan ini dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan anak telah melakukan beberapa tahapan diantaranya menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, menyiapkan media atau bahan ajar yang menarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Alat yang digunakan berupa kartu angka bergambar. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan dengan melakukan kegiatan menebak bentuk angka dan gambar yang ada didalam kartu angka bergambar.

Media yang lebih menarik perhatian anak akan menumbuhkan motivasi dalam dirinya. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh bahwa apabila alat atau bahan yang menarik yang digunakan akan menambah motivasi pada anak didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Manfaat penggunaan kartu angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan, diantaranya anak mampu mengenal lambang bilangan dengan baik, anak memiliki konsep berhitung dengan baik dan anak mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut penulis simpulkan bahwa guru di RA Al-Chusnaniah Kecamatan Semampir Surabaya telah menerapkan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini melalui permainan kartu angka bergambar dengan semaksimal mungkin. Media ini bukanlah media yang baru, namun media ini dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan, serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak.